

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul dan melalui analisis secara sistematis, skripsi yang berjudul **“Problematika kompetensi pedagogik guru kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial beserta solusinya di MI Al khoiriyah 1 Semarang “**, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Data problematika kompetensi pedagogik guru diperoleh berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru mata kelas IV materi IPS tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

1. Problematika guru kelas IV yang sering dihadapi ada beberapa hal.
  - a. Kurangnya penguasaan media oleh guru. Walaupun sekolah sudah berakreditasi A namun, ada sedikit dari fasilitas kelas yang kurang lengkap. Contoh : peta dan gambar / photo dari pahlawan di pelajaran IPS.
  - b. Guru masih sulit dalam mengondisikan kelas. Karena siswa yang terlalu hiperaktif.
  - c. Kurangnya rasa tertarik siswa terhadap mata pelajaran IPS.

2. Solusi dari problematika guru kelas IV adalah
  - a. Lebih meningkatkan atau memaksimalkan kemampuan guru terhadap penguasaan media melalui workshop, pelatihan-pelatihan atau diskusi dalam komunitas sesama guru.
  - b. Melakukan pendekatan emosional dengan siswa secara intensif akan menimbulkan hubungan yang baik, sehingga pengondisian kelas lebih kondusif.
  - c. Menggemas pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang berbasis PAIKEM atau menggunakan metode, media yang interaktif sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran IPS.

## **B. SARAN**

Melalui hasil analisis dan kesimpulan Problematika kompetensi pedagogik guru kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial beserta solusinya di MI Al khoiriyah 1 Semarang, ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang ditujukan terhadap pihak-pihak yang terkait ialah:

1. Bagi sekolah

Mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan skill pedagogik guru, khususnya bagi guru kelas IV di MI AL-Khoiriyah 1 Semarang. sebaliknya. Selain itu, perlunya peningkatan dan pengadaan terhadap fasilitas pembelajaran

seperti alat peraga, media pembelajaran dan fasilitas penunjang lainnya.

2. Bagi guru

Guru jangan terfokus pada nilai akademik peserta didik saja. Namun juga memperhatikan aspek dari pengembangan bakat, minat dan potensi peserta didik. Karena itulah yang akan digunakan anak saat mereka tumbuh dewasa nanti.